

24032015
215/FP/2015

L. RRU
FP
11/2014

LAPORAN PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT
SKEMA KULIAH KERJA NYATA TEMATIK
SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2013/2014



INTENSIFIKASI LAHAN PEKARANGAN
DAN PENGOLAHAN HASIL

OLEH :

Chandra Kurnia Setiawan, SP. MSc
Suryanto, Ph.D

LOKASI PELAKSANAAN :

DUSUN/DUKUH	: KLAJURAN dan DENGOK
DESA/KELURAHAN	: TANJUNGHARJO
KECAMATAN	: NANGGULAN
KABUPATEN	: KULONPROGO

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR KULIAH KERJA NYATA**

1	Judul Tema	Intensifikasi Lahan Pekarangan dan Pengolahan Hasil Perikanan
2	Lokasi	Dusun Klajuran dan Dusun Dengok, Desa Tanjungharjo, Kec. Nanggulan, Kulonprogo
3	Penanggung Jawab	
	a. Nama Lengkap	Chandra Kurnia Setiawan, SP. M.Sc
	b. Prodi/Fakultas	Agroteknologi/Fakultas Pertanian
	c. NIK	19871007201310133058
	d. Jabatan/pangkat/gol	
	e. No. Telp / HP	085643066922
	f. email	chandra_fp@umy.ac.id
4	Lembaga Pengusul	Lembaga Penelitian Publikasi dan Pengaduan Masyarakat (LP3M) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
5	Lembaga Mitra	
	a. Nama Lembaga	Dusun Klajuran dan Dengok, Tanjungharjo, Nanggulan, Kulonprogo
	b. Penanggung Jawab	Sarjono
6	DPL yang diusulkan	
	Nama	Suryanto, Ph.D
	Program Studi	Pendidikan Bahasa /Fak. Pendidikan Bahasa
7	Jumlah Mahasiswa	39 orang
8	Jumlah Biaya	Rp. 10.000.000
9	Periode Pelaksanaan	Juni-Juli 2014

Mengetahui/Menyetujui
Kaprosdi Agroteknologi



Dr. Innaka Ageng Rineksana, SP, M.Sc

Yogyakarta, November 2014
Penanggung Jawab

Chandra Kurnia S., SP., M.Sc



Menyetujui,
Kepala LP3M UMY

Harman Latief, MA., Ph.D

A. Judul

INTENSIFIKASI LAHAN PEKARANGAN DAN PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN

B. Lokasi

1. Dusun : Klajuran dan Dengok
2. Desa : Tanjungharjo
3. Kecamatan : Nanggulan
4. Kabupaten : Kulonprogo
5. Propinsi : D.I Yogyakarta

C. Bidang Kegiatan: Pengembangan Sumber Daya Alam**D. Latar Belakang**

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang merupakan salah satu institusi pendidikan ternama yang ada di Yogyakarta, tentunya melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, pengajaran, penelitian ilmiah dan pengabdian pada masyarakat) yakni setiap berpartisipasi aktif dalam setiap proses pembangunan dan peningkatan sumber daya manusia serta fasilitas penunjang dalam kehidupan masyarakat yang diaktualisasikan dan dikemas dalam sebuah program Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu aktivitas perkuliahan lapangan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat oleh UMY adalah pemanfaatan secara langsung ilmu pengetahuan, khususnya pertanian yang dilakukan oleh mahasiswa, baik melalui pendidikan dan pengajaran maupun penelitian ilmiah kepada masyarakat. Pengabdian ini dilaksanakan dengan niat ikhlas untuk mengabdikan dalam menunaikan misi UMY.

Kuliah kerja nyata (KKN) adalah perwujudan dari Tri Dharma perguruan tinggi. Yang merupakan kegiatan intrakulikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Selain sebagai media sosialisasi dan pengabdian masyarakat dalam bentuk formal akademis serta setitik peran mahasiswa sebagai pendorong dalam memperlancar jalannya proses pembangunan masyarakat. Juga sebagai wahana

mahasiswa untuk bisa mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu yang dipelajarinya, untuk kemudian disosialisasikan manfaatnya bagi masyarakat. Mahasiswa juga diharapkan mampu berperan aktif dalam rangka pembangunan baik materiil maupun spiritual, sehingga tercipta masyarakat yang adil, makmur, sejahtera, dan bertakwa kepada Allah SWT.

Dengan demikian perlu adanya penyusunan Rencana Program Kerja KKN untuk mendapatkan hasil seperti yang diharapkan. Penyusunan program kerja ini tidak lain merupakan bagian dari usaha mahasiswa dalam keikutsertaannya membangun dan memberdayakan serta memecahkan persoalan-persoalan yang ada dalam masyarakat.

KKN UMY kali ini dilaksanakan di Dusun Klajuran dan Dengok, Kelurahan Tanjungharjo, Kecamatan Nanggulan, Kabupaten Kulonprogo, D.I. Yogyakarta. Kegiatan ini berlangsung selama satu bulan sejak 23 Juni – 22 Juli 2014, yang tentunya kami berharap program kerja yang akan kami laksanakan dapat berarti dan dapat bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya dan seluruh civitas akademika Universitas Muhammadiyah pada khususnya.

E. Permasalahan :

Beberapa permasalahan yang teridentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Belum adanya konsep dan model yang dapat dijadikan referensi dalam pengembangan program
2. Kepemilikan lahan pertanian di dusun Klajuran dan Dengok yang rendah
3. Belum adanya kesadaran untuk membudidayakan ikan secara baik.
4. Belum adanya pemanfaatan limbah pertanian dan peternakan yang ada di dusun Klajuran dan Dengok
5. Produk pengolahan hasil perikanan yang belum sesuai yang diharapkan, terutama dengan umur simpannya.

F. Program KKN TEMATIK

1. Pertemuan dan Sosialisasi Program KKN

Pertemuan dan sosialisasi program dilaksanakan pada tanggal 27 Juni 2014 dengan mengundang perwakilan dari setiap RT dan RW warga dukuh Klajuran dan

tani. Kegiatan ini bertujuan untuk memberi gambaran dan penjelasan tentang program kerja KKN kepada masyarakat dukuh Klajuran dan Dengok, serta untuk mendapatkan informasi masukan program yang akan dilaksanakan.

2. Penyuluhan dan Pelatihan Pengolahan Hasil Perikanan

Ikan dan hasil perikanan merupakan bahan pangan yang mudah membusuk. Proses pengolahan yang dilakukan bertujuan untuk menghambat atau menghentikan aktivitas zat-zat dan mikroorganisme perusak atau enzim-enzim yang dapat menyebabkan kemunduran mutu ikan. Tujuan utama dari program ini yaitu untuk memberikan pengetahuan tentang berbagai macam pengolahan hasil perikanan yang dapat meningkatkan nilai ekonomis ikan. Penyuluhan ini diadakan pada tanggal 3 Juli 2014 di Dukuh Dengok dengan pemateri Bapak Wahdan Fitriya, S.Pi, M.Sc (Dosen Perikanan UGM). Program ini terlaksana berkat kerjasama antara tim KKN dusun Klajuran dan Dengok.

3. Penyuluhan dan Pelatihan Pengemasan Produk Hasil Olahan Perikanan

Kegiatan ini diberikan dengan tujuan menanggapi permasalahan yang timbul di kalangan Ibu-Ibu Polaksar. Kegiatan ini selain memberikan pengetahuan tentang cara pengemasan produk agar dapat memperpanjang umur simpan produk olahan, juga memberikan kesan menarik sehingga dapat meningkatkan nilai jual pada produk yang dihasilkan. Penyuluhan ini diadakan pada tanggal 9 Juli 2014 di Dukuh Dengok dengan pemateri Bapak Wahdan Fitriya, S.Pi, M.Sc (Dosen Perikanan UGM).

4. Penyuluhan dan Pembuatan Bokasi

Penyuluhan dan pembuatan bokasi diadakan untuk meningkatkan pengetahuan petani/masyarakat tani supaya mampu menentukan sikap untuk mengaplikasikan pupuk anorganik maupun organik, baik kondisional maupun proporsional. Meningkatkan keterampilan petani/masyarakat tani dengan metode *learning by doing* (belajar sambil melakukan) yaitu melalui cara praktek langsung di lapangan membuat pupuk menggunakan dekomposer sesuai materi yang telah disuluhkan.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2014 dengan pembicara Bapak Wagiman diikuti oleh para Ibu-ibu KWT dan bertempat di lahan kosong milik Pak dukuh klajuran, dengan alokasi waktu yang bertahap, dimulai dari penyuluhan dan pembuatan, pengelolaan bokasi, serta pemanfaatannya.

5. Penyuluhan Intensifikasi Lahan Pertanian

Intensifikasi lahan pertanian bertujuan sebagai upaya meningkatkan hasil pertanian tanpa memperluas lahan pertanian yang telah ada. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2014 di rumah Pak dukuh, serta diikuti oleh seluruh anggota KWT Maju Makmur dan warga yang dengan khusus kami undang.

6. Penyuluhan dan Pelatihan *Hydro Gell* dan Pot Purri

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2014 dan diikuti oleh anggota KWT Maju Makmur dan beberapa warga yang tergabung dalam PKK dukuh Klajuran. Adapun kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang bagaimana memanfaatkan media tanam dengan bentuk gel untuk tanaman hidroponik. Selain itu juga adanya pot purri dengan memanfaatkan biji-bijian yang nantinya dapat dijadikan berbagai hiasan menarik dan apabila dikembangkan bisa memiliki nilai ekonomis.

G. Lingkup Program KKN TEMATIK

Lingkup kerja program KKN Tematik yaitu, Kelompok Pengolah dan Pemasar (Polaksar), Kelompok Wanita Tani (KWT), Petani, Pemuda

H. Realisasi Kegiatan KKN

No	Nama Program/Kegiatan	Sasaran	Target	Keadaan Awal	Keadaan Sesudah	Tingkat Keberhasilan (%)
1	Pertemuan & Sosialisasi Program	Warga Klajuran dan Dengok	Warga dapat memberikan masukan program kepada tim KKN	Warga belum mengetahui apa & bagaimana program KKN	Warga memberikan usulan program & masalah yang terjadi di lokasi	100%
2	Penyuluhan dan Pelatihan Pengolahan Hasil	KWT & Warga Klajuran	Warga dapat mengolah hasil	Pengolahan & pengemasan hasil perikanan	Warga mendapat wawasan	100%

	Perikanan	dan Dengok	perikanan dengan baik	yang seadanya, sehingga membuat produk cepat busuk dan berjamur	mengenai macam-macam hasil pengolahan	
3	Penyuluhan & Pembuatan Bokasi	KWT & Warga Klajuran	Warga dapat menghasilkan pupuk organik, untuk menghemat pengeluaran warga dalam membeli pupuk & untuk memanfaatkan limbah hasil pertanian	Tingginya harga pupuk dan mayoritas warga membeli pupuk untuk memenuhi kebutuhan pertanian	Warga dapat menggunakan pupuk yang dibuat secara bersama-sama & dapat membuatnya secara mandiri	100%
4	Penyuluhan Insentififikasi Lahan Pertanian	KWT & Warga Klajuran dan Dengok	Warga dapat memanfaatkan pekarangan masing- masing untuk menanam tanaman yang produkti	Pekarangan hanya ditanami seadanya	Minat warga untuk mulai menanam tanaman produktif mulai timbul	80%
5	Pelatihan Hydrogel-Pot Purri	KWT & Warga Klajuran	Warga mendapat wawasan mengenai	Kurangnya kreatifitas warga dalam mengembangkan	Minat warga dalam hal kerajinan & ketrampilan	90%

			kerajinan & ketrampilan dari hasil pertanian yang ada disekitarnya	n potensi pertanian di sekitarnya menjadi kerajinan & ketrampilan	mulai dapat diterapkan	
6	Pelatihan <i>Packaging</i> Produk Ikan	Poklaskar Dengok	Ibu Poklaskar dapat membuat kemasan produk hasil olahan ikan	Kurangnya pengetahuan peserta dalam mengembangkan kemasan yang menarik	Mengerti cara menggunakan kemasan untuk olahan ikan	90%

I. Program Bantu

1. Posyandu Lansia

Posyandu lansia merupakan pengembangan dari kebijakan pemerintah melalui pelayanan kesehatan bagi lansia yang penyelenggaraannya melibatkan mahasiswa dari Kedokteran Umum. Posyandu lansia diadakan untuk meningkatkan jangkauan pelayanan kesehatan lansia di masyarakat sehingga terbentuk pelayanan kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan lansia. Selain itu posyandu lansia juga bertujuan untuk meningkatkan peran serta calon dokter dalam melakukan pelayanan kesehatan serta peningkatan komunikasi dikalangan masyarakat usia lanjut.

Kegiatan ini dilaksanakan dua kali dan diikuti oleh warga dukuh klajuran maupun dengok yang sudah lansia.

2. Pengajian menyambut datang bulan Ramadhan

Pengajian menyambut bulan Ramadhan dilakukan pada hari Rabu, 25 Juni 2014. Bertempat di masjid Al-Mubarak. Pengajian dilaksanakan sebagai wujud syukur warga dusun Klajuran karena masih diberi kesempatan oleh Allah swt. untuk bertemu dengan bulan Ramadhan 1435 H sekaligus sebagai tanda syukur atas terlaksananya pembangunan masjid Al-Mubarak sehingga dapat digunakan secara maksimal pada bulan Ramadhan tahun 2014.

Pengajian ini diikuti oleh seluruh warga dukuh klajuran, yang bertujuan untuk menyongsong datangnya bulan Ramadhan. Pemateri pengajian ini adalah Ustadz Jazari selaku pegawai KUA Kecamatan Nanggulan dengan tema menyongsong datangnya bulan penuh berkah.

3. Pendampingan TPA

Kegiatan pendampingan TPA dilakukan di dua masjid pedukuhan Klajuran, yakni masjid At-Taqwa dan masjid Al-Mubarak serta masjid di padukuhan Dengok yaitu Masjid Asy-Syams. Kegiatan pendampingan yang dilaksanakan di masjid Al-Mubarak merupakan kegiatan perdana yang di prakarsai oleh tim KKN UMY, karena memang masjid tersebut baru saja selesai didirikan.

Tujuan dari kegiatan TPA ini adalah mengajak anak-anak dan pemuda untuk aktif belajar, membaca dan mengajarkan Al-Qur'an kepada sesama serta mengajak para pemuda untuk turut meramaikan masjid. Kegiatan ini dilakukan setiap sore, ditutup dengan berbuka dan shalat Maghrib berjamaah di masjid.

4. Pendampingan PAUD

Dukuh Klajuran memiliki jadwal untuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada hari kamis dan sabtu, pukul 08.00-10.00. Dalam kegiatan ini, dukuh Klajuran masih kekurangan pengajar, dikarenakan insentif yang diberikan oleh pemerintah kepada guru PAUD tersebut sangat terbatas. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka tim KKN UMY membentuk kelompok untuk dapat mendampingi kegiatan PAUD, yang terdiri dari 2-4 orang yang bertugas membantu menjadi pengajar PAUD secara sukarela.

Kegiatan PAUD ini dilaksanakan di rumah Pak Dukuh, yang mana juga biasa digunakan sebagai tempat berkumpulnya warga dukuh klajuran dalam melaksanakan rapat dan sebagainya..

5. Membantu Pembangunan masjid

Kegiatan ini dilakukan secara bertahap dan tidak terikat waktu, dikarenakan dana yang digunakan adalah secara swadaya. Ini dilakukan karena salah satu masjid yang ada di tempat kami baru berdiri dan masih perlu banyak bantuan baik dalam bentuk materi maupun tenaga, yang mana pada kesempatan ini kami beramai-ramai hanya dapat membantu dalam bentuk tenaga, harapan kami adalah masjid yang baru

berdiri tersebut dapat memberikan suntikan semangat kepada masyarakat untuk rajin dan taat beribadah di masjid.

6. Pembuatan mading dan perpustakaan mini masjid

Pembuatan mading masjid dilakukan untuk memberikan informasi dan tambahan pengetahuan kepada warga masyarakat Klajuran. Pembuatan mading dilakukan secara rutin 3 hari sekali. Selain itu pembuatan mading dimaksudkan untuk dapat memancing kreativitas pemuda baik dalam bidang tulisan maupun seni desain mading.

Selain itu juga kami mengadakan perpus mini masjid bekerja sama dengan Rumah Baca Komunitas (RBK) Yogyakarta, yang mana ketua kelompok kami merupakan salah satu pegiat disana, kegiatan ini dimaksudkan untuk memikat minat baca jamaah masjid dalam ilmu agama pada khususnya, sehingga dalam menjalankan ibadah tidak hanya manut dari ajaran nenek moyang mereka dahulu, namun ada pijakan yang jelas dari Al Qur'an dan As Sunnah.

Kegiatan ini dilakukan secara berkala, selama seminggu dua kali tema atau bahan yang ada dalam mading akan diganti, ini ditujukan kepada para jamaah masjid Al-mubarak agar dapat mendapatkan sharing ilmu dari mahasiswa KKN UMY.

7. Kultum dan tadarus bersama

Kegiatan kultum yang kami lakukan secara rutin setelah sholat isya dan setelah shalat shubuh. Kegiatan ini dilakukan oleh perwakilan dari kelompok KKN yang memang sudah terjadwal dan siap dalam menyampaikan materi. Alhamdulillah kultum yang kami berikan mendapat respon baik dari jamaah, yang mana sampai kami berakhir masa KKN masih diminta untuk memberikan dan menyampaikan materi kultum kepada para jamaah.

Kami mendapatkan tanggung jawab kegiatan ini pada dua masjid, yaitu masjid Al-mubarak dan masjid At-taqwa. Adapun tadarus bersama dilakukan setelah selesai sholat tarawih bersama-sama dengan para jamaah di masjid yang telah ditentukan pembagiannya.

8. Pelatihan Pembuatan ayam *crispy*

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 7 Juli 2014 dan diadakan atas usulan KWT Maju Makmur yang mana menginginkan adanya demo masak tentang

bagaimana mengolah ayam dengan tujuan menjadi makanan yang istimewa bagi keluarga dan memberikan pengetahuan bagaimana cara mengolah ayam yang sehat, maka dari itu kami adakan demo salah satu masakan yang mana bagi mereka belum begitu mengenal baik dari segi bentuk maupun rasa.

Kegiatan ini bertempat di rumah Ibu Rusmiyati selaku ketua KWT, dan pembuatan ayam crispy ini mendapat respon yang baik dari mereka dan ternyata pada kegiatan ini tidak hanya KWT yang datang, namun juga para ibu-ibu lainnya.

9. Pengajian akbar malam Nuzulul Qur'an

Pengajian yang kami adakan ini merupakan agenda akbar dalam program keagamaan kelompok kami, yang mana kegiatan ini kami adakan bertujuan untuk menambah motivasi dan semangat warga untuk dapat membaca, menghayati dan mengamalkan Al-Qur'an, sehingga tidak hanya untuk pajangan saja. Selain itu juga kami niatkan untuk sekaligus memberikan bantuan kepada masjid Al-mubarak yang baru saja didirikan, yang mana masih banyak kekurangan, sehingga perlu dibantu dari segi materi.

Pengajian ini dibawakan dengan lakon wayang oleh Ustadz Jazari selaku pegawai KUA Kecamatan Nanggulan, dan tema pada pengajian ini adalah Memaknai turunnya Al-qur'an sebagai petunjuk kehidupan. Acara ini dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2014 setelah sholat tarawih.

10. AMT (*Achievement Motivation Training*)

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2014 dan dimaksudkan sebagai ajang silaturahmi antara kami dengan para pemuda di dukuh klajuran, selain itu juga agar para pemuda mendapatkan wawasan yang lebih dalam hal pengembangan diri dan bagaimana agar mereka dapat mengenal dirinya sendiri sebagai representasi tahapan-tahapan menuju kesuksesan. Pemateri kegiatan ini adalah Bapak Suryanto, yang kebetulan adalah penggerak pemuda dukuh klajuran dan juga sebagai dosen fakultas bahasa UMY.

AMT ini dilaksanakan di Masjid At-taqwa dan diikuti oleh seluruh pemuda di dukuh klajuran. Tema pada kegiatan ini adalah bagaimana menjadi pribadi yang tanggung dan sukses dalam masa depan.

11. Kesenian Karawitan

Tim KKN berkolaborasi dengan kelompok karawitan Dusun Dengok bernama Mahanani yang diketuai oleh Bapak Ponimin. Dalam kegiatan ini rutin tim KKN latihan 2 minggu sekali untuk tampil di acara penarikan Tim KKN sabtu 19 Juli 2014.

12. Lomba Ramadhan

Lomba Ramadhan diadakan tanggal 6 Juli 2014 bertempat di masjid Asy-Syams. Tim KKN bersama dengan RISMA mengadakan serangkaian Lomba yang diikuti oleh santri. Adapun Lomba antara lain: Membaca Iqra, Al Quran, Adzan, Hafalan Do'a dan Surat, kaligrafi dan Cerdas Cermat. Tim KKN berkontribusi sebagai juri dan juga menyediakan Tropi, Sertifikat dan hadiah bagi para pemenang Lomba.

J. Pembahasan

Pada observasi yang kami lakukan yang bertujuan untuk mengetahui keadaan dan potensi lokasi dan juga masyarakat dusun Klajuran dan Dengok, selain itu observasi yang kami lakukan agar dapat memudahkan kami dalam menyusun program-program yang akan kami tawarkan dan laksanakan di dusun klajuran ini.

Berdasarkan observasi yang kami lakukan, ditemukan bahwa permasalahan yang terjadi di lokasi KKN kami sebagian besar mengenai Pertanian di dukuh Klajuran dan Perikanan di dukuh Dengok. Permasalahan pertanian di dusun Klajuran yaitu adanya kekurangan modal kelompok tani untuk pembelian pupuk dan bibit, dikarenakan pertanian merupakan mata pencaharian pokok mayoritas masyarakat dusun klajuran, akan tetapi dari seluruh masyarakat dusun klajuran hanya 30% yang memiliki lahan pertanian, sedangkan 70% lahan pertanian dimiliki oleh desa. Maka dari itu program yang kami lakukan adalah dengan intensifikasi lahan pekarangan, supaya masyarakat tidak bergantung pada lahan pertanian yang hanya 30% dari keseluruhan lahan yang ada di dusun klajuran.

Selain itu terdapat permasalahan lain, yaitu ada beberapa warga yang telah melakukan intensifikasi pekarangan dengan melakukan vertikultur dan penanaman sayur-sayuran di pekarangan menggunakan *polybag*, namun masyarakat mengalami kendala pada proses pemasaran hasil pertanian tersebut, yang mana mereka belum bisa memasarkan.

Permasalahan terkait perikanan di dusun Klajuran yaitu, warga disini mencoba memanfaatkan air limbah kamar mandi untuk budidaya ikan, namun karena air limbah

mengalami sakit berupa jamur yang berefek pada periode hidup yang singkat, sehingga masyarakat hanya dapat mengolah ikan dalam bentuk *baby fish*. Sedangkan dalam pengolahan *baby fish* itu sendiri masyarakat mengalami kendala pada hasil pengolahan yang tidak dapat bertahan lama, sehingga proses pemasaran harus dilakukan secara cepat untuk mengantisipasi kadaluarsa.

Permasalahan terkait dengan Perikanan di Dusun Dengok yaitu, kurangnya wawasan warga mengenai cara pengolahan ikan, padahal perikanan di dusun Dengok termasuk maju dalam produksinya. Selain pengolahan, warga juga mengalami kendala dalam pengemasan yang kurang baik sehingga berakibat hasil olahan tidak dapat bertahan lama.

Program yang kami lakukan dalam mengatasi masalah tersebut adalah dengan menganalisis dan menyusun perencanaan jangka panjang yang dapat diterapkan untuk tim KKN periode selanjutnya.

No.	Nama Kegiatan	Faktor Penghambat	Faktor pendukung	Evaluasi
1	Penyuluhan hasil perikanan	Sedikitnya peserta yang hadir	Ketua kelompok wanita tani yang dapat mengkoordinir setiap anggotanya dengan baik.	Meskipun peserta yang hadir sedikit, namun peserta yang hadir kemudian mensosialisasikan kepada kelompok wanita tani
2	Penyuluhan dan Pembuatan BOKASI	Sedikitnya peserta yang hadir	Bahan baku pembuatan yang tersedia	Manajemen waktu yang baik, terkait masa pembuatan sampai jadi BOKASI
3	Penyuluhan intensifikasi lahan	Sedikitnya peserta yang hadir	Ketua kelompok wanita tani yang	Ditambah lagi tanaman

	pertanian, hydrogel dan pot purri		dapat mengkoordinir setiap anggotanya dengan baik.	hidroponik untuk hydrogell
4	Posyandu Lansia	Kurangnya pemahaman mengenai Posyandu Lansia	Kemauan untuk belajar dari tim KKN	Agar menggunakan tempat yang representatif
5	Pengajian menyambut bulan Ramadhan	Persiapan yang terlalu singkat	Antusias warga dalam menyelenggarakan pengajian	Dibuat konsep yang lebih menarik
6	Mengajar TPA	Kurangnya antusias remaja dan anak-anak	para orangtua yang mengajak anak-anaknya untuk ikut TPA	Lebih diintensifkan lagi mahasiswa KKN untuk mendampingi TPA
7	PAUD	Terbatasnya anak didik	Guru dan anak didik yang semangat belajar	Massifikasi kegiatan belajar di PAUD
8	Pengecoran masjid	Terbatasnya tenaga	Rasa kebersamaan diantara masyarakat	Kurangnya bantuan dana untuk pembangunan masjid
9	Pembuatan mading dan taman baca masjid	Belum tersedianya space dan bentuk yang menarik	Minat baca dari masyarakat	Meningkatkan budaya menulis bagi mahasiswa
10	Kultum dan Tadarus bersama	Kurangnya antusias warga untuk	Adanya pak kayim yang mampu	Disediakan mahasiswa dari

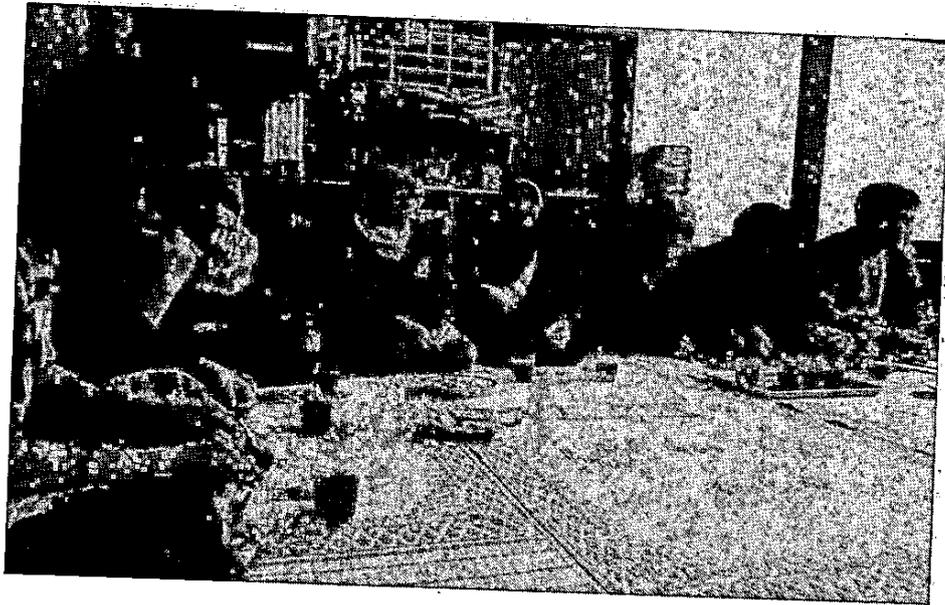
		tadarus dan memberikan materi kultum	mengkordinir para jamaah	FAI
11	Pembuatan ayam crispy	Persiapan yang kurang matang	Antusias dan semangat dari para ibu-ibu	Ditambah menu lain namun masih dengan bahan baku ayam
12	Pengajian malam nuzulul qur'an	Persiapan yang terlalu singkat	Seluruh warga dusun klajuran memberikan dukungan dalam penyelenggaraan pengajian ini	Koordinasi mahasiswa KKN dengan warga lebih diintensifkan
13	AMT (Achievement Motivation Training)	Kurangnya antusias dari para remaja	Adanya remaja yang dapat mengkoordinir remaja lainnya	Kontribusi remaja ditingkatkan lagi

K. Rencana Program Lanjutan

No	Program	Faktor Pendukung
1	Demplot penanaman Jahe	Lahan pekarangan yang cukup luas
2	Pemasaran Produk KWT via Online	Produk KWT yang mulai bervariasi dan adanya dukungan dari pemerintah
3	Pelatihan Internet	Minat warga untuk menjual produknya via internet
4	Kelembagaan Karang Taruna	Tersedianya SDM

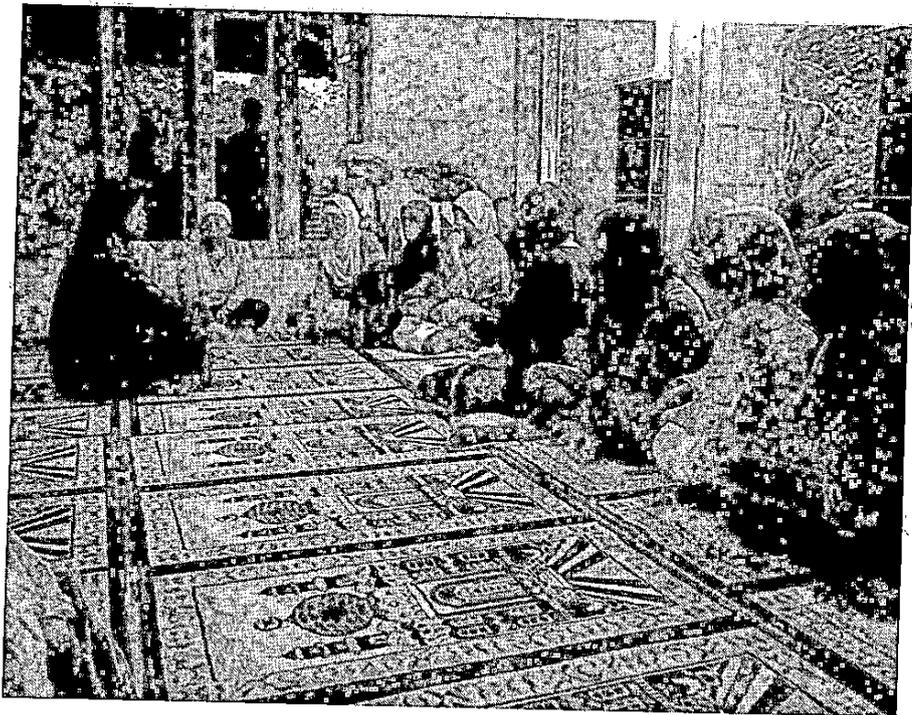
Dokumentasi foto kegiatan

- Sosialisasi Program

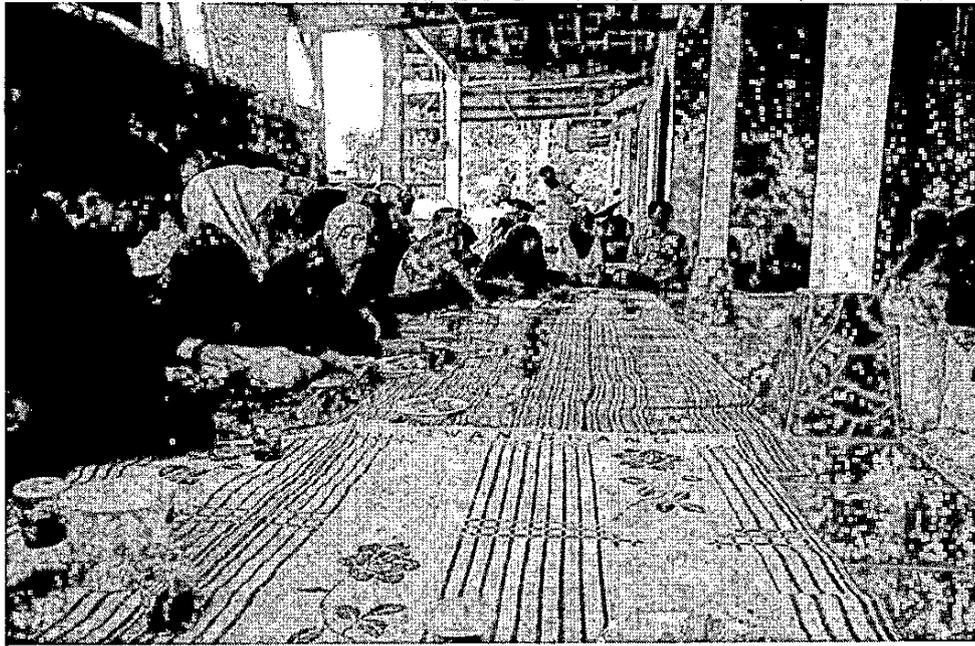




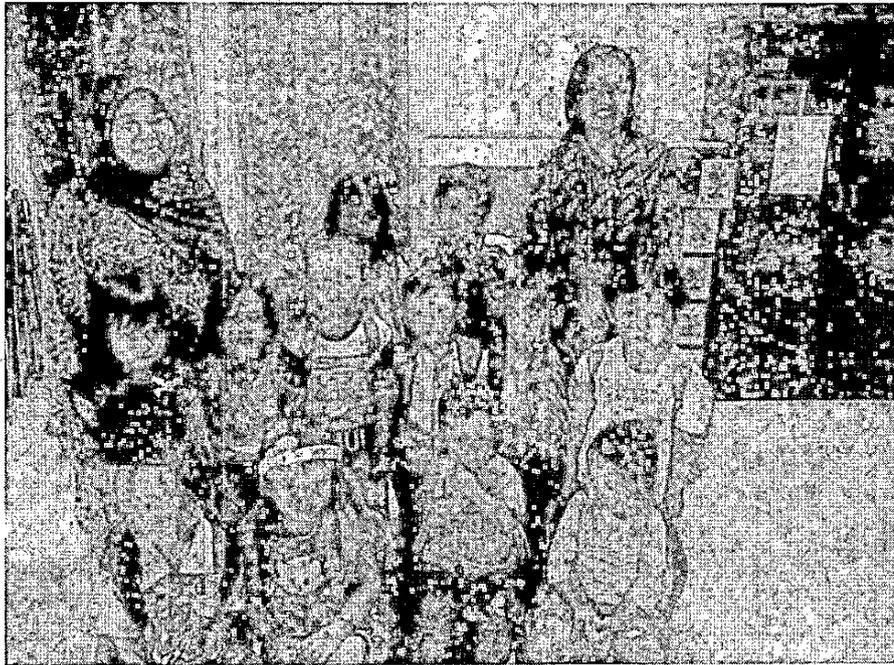
- Pengajian Ibu-ibu



- Koordinasi dengan KWT



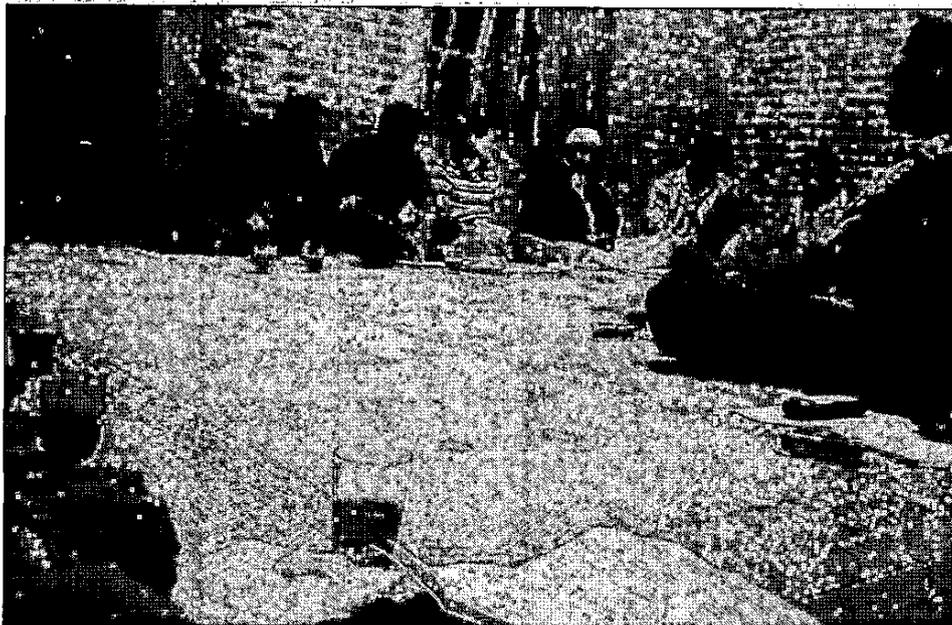
• Program PAUD



- Program TPA



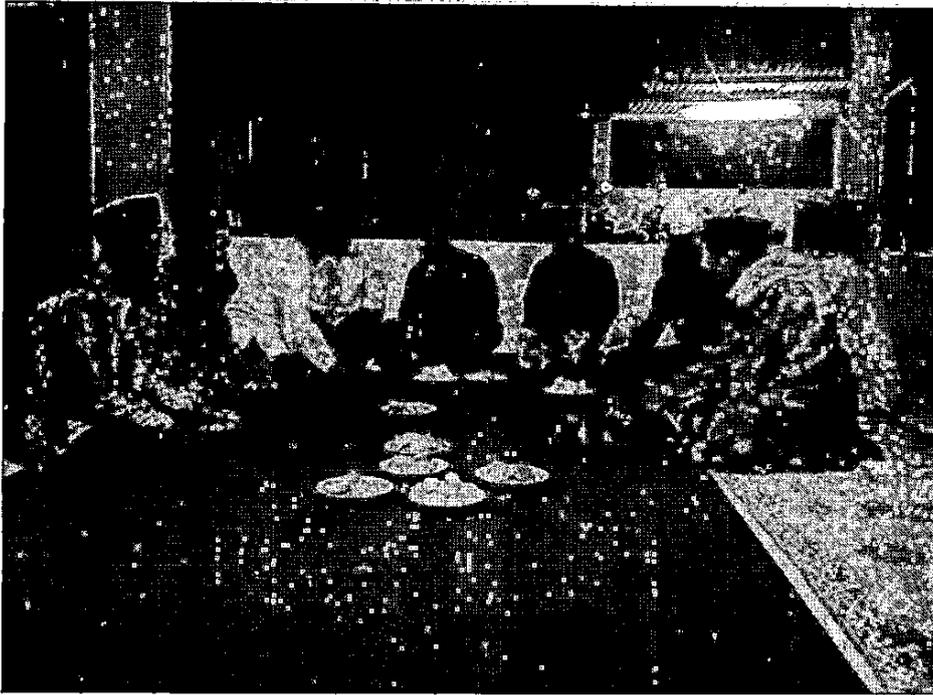
- Kordinasi dengan LKMD



- Program Penyuluhan Bokasi



- Koordinasi dengan perangkat desa



- Program Hydrogell dan Pöt pouri

